

Analisis Pertandingan Kualifikasi AFC Cup Timnas Indonesia dan Final AFF 2020 Indonesia Vs Thailand

by Aldy Priabodho

Submission date: 20-May-2023 10:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 2097562423

File name: 15417-47744-1-RV.docx (158.38K)

Word count: 3838

Character count: 22834

Analisis Pertandingan Kualifikasi AFC Cup Timnas Indonesia dan Final AFF 2020 Indonesia Vs Thailand

Aldy Priabodho^{a,1,*}, Achmad Widodo^{b,2}, Soesanto Hartono^{c,3}

^{a,b,c} Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
¹ aldy.21002@mhs.unesa.ac.id; ² achmadwidodo@unesa.ac.id; ³ Soetantohartono@unesa.ac.id
* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history
Received
Revised
Accepted

Keywords

Football
Match analysis
Passing
Shooting

Kata kunci

Sepakbola
Analisis pertandingan
Passing
Shooting

ABSTRACT

Football is a team game that plays eleven people in it. This sport is very popular in various walks of life, not only among men but also many women who are interested. This study wants to know the analysis of the Indonesian national team football match against Thailand. This type of research is a quantitative descriptive research. The purpose of this study is to determine the number of successful and failed passing skills, to determine the number of successful and failed shooting skills. The match was held in 2 leg 1 and leg 2. In leg 1 the Indonesian national team lost 0-4 with 207 passes on target and 68 passes off target. Shooting on target 1 time and shooting off target 3 times. In leg 2, the Indonesian national team held the Thai national team to a draw with a score of 2-2 with the number of passes on target 246 and off target 86. Shooting on target 2 times and off target 2 times. So based on match analysis research experts can be used as material for evaluating soccer players.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Abstrak

Sepakbola adalah permainan sebuah tim yang memainkan sebelas orang didalamnya. Olahraga ini sangat digemari di berbagai lapisan masyarakat, tidak hanya dari kalangan laki-laki tetapi perempuan juga banyak yang meminati. Penelitian ini ingin mengetahui analisis pertandingan sepakbola Timnas Indonesia melawan Thailand. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jumlah keterampilan passing berhasil dan gagal, mengetahui jumlah keterampilan shooting berhasil dan gagal. Pertandingan dilakukan sebanyak 2 kali leg 1 dan leg 2. Pada leg 1 Timnas Indonesia kalah 0-4 dengan jumlah passing on target sebanyak 207 dan passing off target sebanyak 68. Shooting on target sejumlah 1 kali dan shooting off target sejumlah 3 kali. Pada leg 2 Timnas Indonesia menahan imbang Timnas Thailand skor 2-2 dengan jumlah passing on target 246 dan off target 86. Shooting on target 2 kali dan off target 2 kali. Maka berdasarkan para ahli penelitian analisis pertandingan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi para pemain sepakbola.

Artikel ini open akses sesuai dengan lisensi [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang (Ramadhan & Bulqini, 2018). Olahraga adalah aktivitas fisik yang melibatkan gerakan (Ummaiya et al., 2022). Olahraga dapat diklasifikasikan menjadi olahraga ringan, sedang, berat, dan berat sekali. Kemudian setiap olahraga juga dapat diklasifikasikan menjadi apakah bersifat statis atau bersifat dinamis, yang masing-masing memiliki risiko tersendiri (I

Nengah Sandi, 2019). Olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan untuk tujuan tertentu, misalnya untuk memperbaiki kondisi fisik, mempertahankan kebugaran serta pemulihan pasca cedera (Prayoga, 2020). Tujuan olahraga adalah meningkatkan kekuatan, ketahanan, kelenturan, kelincahan, dan kecepatan. Kekuatan-kekuatan ini berhubungan dengan struktur dan faal dalam tubuh (Raden Ayu Tanzila & Emir Rasyid Hafiz, 2020). Olahraga adalah serangkaian kegiatan fisik dan keterampilan teknik bukan hanya untuk kesehatan jasmani dan rohani saja tetapi juga bertujuan untuk memenangkan suatu pertandingan, meskipun bertujuan menyelamatkan jasmani tetapi olahraga juga memiliki resiko untuk terjadinya cedera olahraga (Putri, 2019). Salah satu olahraga yang digemari di Indonesia adalah sepak bola.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga prestasi (Wati & Jannah, 2021). Dalam sepak bola atau olahraga apapun yang di pertandingan pasti terjadi posisi menang ataupun kalah (Utama & Widodo, 2021). Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat di Indonesia (Fitria Yulianto, 2018). Sepak bola dapat diusulkan sebagai suatu latihan aktivitas fisik yang bertujuan untuk mencegah atau mengobati obesitas dan penyakit penyertanya (Moreno et al., 2004). Sepak bola diidentifikasi sebagai olahraga paling populer di dunia dengan perputaran sumber ekonomi-keuangan yang tinggi (Serrano et al., 2018). Industri sepak bola / sepak bola sedang berkembang. Ketika industri sepak bola / sepak bola tumbuh, industri dalam industri juga tumbuh (Unlucan, 2014). Permainan sepak bola mudah dilakukan sehingga terdapat berbagai macam teknik dasar dalam sepak bola. Passing, control, dan shooting merupakan teknik dasar yang paling dominan dilakukan dalam permainan sepakbola (Wardana et al., 2018).

Teknik dasar yang pertama adalah menendang atau shooting. Shooting adalah tujuan akhir dari semua taktik ofensif dalam pertandingan sepak bola (Huang et al., 2021). Kunci dalam pertandingan sepak bola adalah shooting ke gawang (Xue & Chen, 2022). Teknik dasar selanjutnya adalah passing atau mengoper. Passing yang baik dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang disekeliling pemain (Kismono & Dewi, 2021). Sebagaimana yang diketahui passing dalam sepakbola sangat berpengaruh untuk ritme permainan yang lebih bagus dan dapat mempengaruhi dalam keputusan untuk passing ke pemain lainnya (Iqzan & Agus, 2021). passing target bergerak lebih efektif dalam meningkatkan akurasi passing daripada latihan passing target tetap, dan pemain dengan koordinasi mata-kaki yang tinggi memiliki akurasi yang lebih besar daripada pemain dengan koordinasi mata-kaki yang rendah (Thomas et al., 2021). Passing bisa menggunakan kaki bagian luar dan kaki bagian dalam sesuai dengan kebutuhan pemain. Teknik dasar selanjutnya adalah controlling atau mengontrol bola. Keterampilan dasar mengontrol bola harus dilatih secara berulang dan signifikan sehingga pemain yang melakukan passing yang baik pula (Kismono & Dewi, 2021). menghentikan bola adalah menghadang bola yang melaju baik dengan kepala, dada, paha dan kaki (Wardana et al., 2018). Program pelatihan sepak bola campuran adalah metode

yang efektif dalam sepak bola untuk meningkatkan penampilan dribbling, passing dan shooting para pemain. Lebih baik untuk merekomendasikan bahwa berbagai program pelatihan pemuda khusus diterapkan untuk pemain sepak bola muda untuk mengembangkan kemampuan teknis dan taktis sepak bola mereka (Wondirad & Atomsa, 2019). Permainan sepak bola terdapat berbagai macam peraturan.

⁵ Sepakbola merupakan permainan olahraga yang dimainkan dua regu dalam satu lapangan dengan jumlah 11 pemain setiap regu, seluruh pemainnya menggunakan kaki, terdapat khusus peraturan untuk penjaga gawang ⁸ dimana boleh menggunakan tangan tetapi hanya di area penaltinya (Fajary & Prianto, 2022). Adapun bola yang digunakan dalam permainan berbentuk oval, dimana setiap pergerakannya dilakukan setiap pemain menggunakan kaki dan hanya penjaga gawang (kiper) yang bisa menyentuh bola menggunakan tangan (Ahmad, 2021). Seiring berkembangnya waktu sepak bola memiliki berbagai strategi untuk memenangkan sebuah pertandingan salah satunya adalah analisis pertandingan.

⁴ Analisis pertandingan berguna untuk meningkatkan kompetensi team, analisis pertandingan juga digunakan oleh para pelatih untuk melihat kekuatan calon lawan (Irwansyah & Widodo, 2022). Dengan adanya analisis pertandingan dalam permainan sepak bola sebab dan penyebab kejadian di lapangan sehingga pelatih dapat menjadikan hasil analisis sebagai evaluasi pada pemain serta membuat strategi menghadapi lawan.

METODE

¹⁸ Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengamatan (observasi). ³ Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian non eksperimen dengan metode penelitian analisis deskriptif kuantitatif, karena tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis fakta yang terjadi di lapangan. ²⁴ Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk ¹ mengetahui jumlah keterampilan Passing berhasil dan gagal, mengetahui jumlah keterampilan shooting berhasil dan gagal, mengetahui jumlah keterampilan killer pass berhasil dan gagal, dan mengetahui berapa lama ¹ penguasaan bola yang dikuasai Timnas Indonesia di Kualifikasi Piala Asia 2022 dan Final AFF 2020. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik notasi caranya adalah pengamat membawa catatan dan stopwatch, selanjutnya pengamat mencatat setiap moment dalam pertandingan dari menit pertama sampai akhir. Artinya pengamat Memiliki prediksi hasil-hasil dalam pertandingan tersebut.

Desain Penelitian

Penelitian observasi mempunyai berbagai macam desain penelitian. Penggunaan desain penelitian di sesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang hendak diteliti. Penelitian ini menggunakan desain one shotcase study.

¹ **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan pedoman peneliti dalam mengumpulkan data dari lapangan.

Peneliti berupaya mendapatkan hasil yang penelitian menjadi lebih spesifik, maka perlu ada data, data tersebut diperoleh saat pertandingan berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi-informasi dari data yang dicari. Instrument pengumpulan data yang penulis gunakan untuk analisis pertandingan adalah Table format of Match Analysis yang dimodifikasi oleh penulis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka perlu digunakan alat bantu sebagai media. Media yang digunakan adalah media audiovisual, yaitu rekaman pertandingan tim nasional Indonesia Kualifikasi Piala Asia 2022 dan Final AFF Indonesia vs Thailand 2020. Karena peneliti tidak ada kemungkinan untuk mengambil data secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Table format of Match Analysis yang telah di sediakan oleh penulis. Analisis pertandingan berfokus pada teknik passing, shooting, dan ball possession yang menurut peneliti merupakan komponen utama dalam sebuah pertandingan sepak bola.

Tabel 1. Kriteria penilaian keterampilan

| No | Teknik | On Target | Off Target |
|----|----------|--|---|
| 1. | Passing | Pemain mengoper bola kepada rekan satu tim tanpa mengenailawan | Pemain mengoper bola kepada rekan, namun mengenai lawan |
| 2. | Shooting | Pemain menendang bola ke arah gawang lawan (<i>on of target</i>) | Pemain menendang bola ke arah gawang namun diluar target (<i>out of target</i>) |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Nasional Indonesia melakukan pertandingan dengan Tim Nasional Thailand dengan hasil tidak memuaskan yaitu kalah 0-4. Berikut hasil dari analisis pertandingan dijabarkan menggunakan Tabel.

Tabel 2. Nama pemain Indonesia leg 1

| Nama | Posisi di Pertandingan | Starter/Sub | Skor | Ball possession |
|----------------------------|------------------------|-------------|------|-----------------|
| Nadeo Arga Winata | GK | Starter | | |
| Fachrudin Wahyudi Aryanto | CB | Starter | | |
| Rizky Ridho Ramadhani | CB | Starter | | |
| Mohammad Edo Febriansyah | LB | Starter | | |
| Asnawi Mangkualam Bahar | RB | Starter | | |
| Alfeandra Dewangga Santosa | DM | Starter | | |
| Rachmat Irianto | DM | Starter | | |
| Ricky Kambuaya | CAM | Starter | | |
| Irfan Jaya | LAM | Starter | 0 | 30 |

| | | |
|------------------------------|-----|---------|
| Witan Sulaeman | RAM | Starter |
| Dedik Setiawan | CF | Starter |
| Ramai Melvin Rumakiek | - | Sub |
| Egy Maulana Vikri | - | Sub |
| William Tio Baggott | - | Sub |
| Evan Dimas Darmono | - | Sub |
| I Kadek Agung Widnyana Putra | - | Sub |
| Syahrul Trisna Fadillah | - | Sub |
| Ezra Harm Ruud Walian | - | Sub |
| Syahrian Abimanyu | - | Sub |
| Kushedya Hari Yudo | - | Sub |
| Hanis Sagara Putra | - | Sub |
| Rizky Dwi Febrianto | - | Sub |
| Victor Chukwuekezie Igbonefo | - | Sub |

Tabel 3. Nama pemain thailand leg 1

| Nama | Posisi di Pertandingan | Starter/Subs | Skor | Ball Possision (%) |
|--------------------------|------------------------|--------------|------|--------------------|
| Siwarak Tedsungnoen | GK | Starter | | |
| Philip Roller | CB | Starter | | |
| Kritsada Kaman | CB | Starter | | |
| Weerathep Pomphan | LB | Starter | | |
| Tristan Somchai Do | RB | Starter | | |
| Phitiwat Sukjitthammakul | CM | Starter | | |
| Yusef Elias Dolah | CM | Starter | | |
| Bordin Phala | CM | Starter | | |
| Teerasil Dangda | CF | Starter | | |
| Chanathip Songkrasin | LFW | Starter | | |
| Supachok Sarachat | RFW | Starter | | |
| Pokklaw Anan | - | Sub | 4 | 70 |
| Thitiphan Puangchan | - | Sub | | |
| Supachai Chaiced | - | Sub | | |
| Worachit Kanitsribumphen | - | Sub | | |
| Kawin Thamsatchanan | - | Sub | | |
| Suriya Singhmui | - | Sub | | |
| Sarach Yooyen | - | Sub | | |
| Adisak Kraisor | - | Sub | | |
| Thanawat Suengchitthawon | - | Sub | | |
| Narubadin Weerawatnodom | - | Sub | | |
| Pawee Tanthateemee | - | Sub | | |
| Picha Autra | - | Sub | | |

Tabel 4. Nama pemain indonesia leg 2

| Nama | Posisi di Pertandingan | Starter/Sub | Skor | Ball possession |
|------------------------------|---------------------------|-------------|------|--------------------|
| Nadeo Arga Winata | GK | Starter | | |
| Fachrudin Wahyudi Aryanto | CB | Starter | | |
| Rizky Ridho Ramadhani | CB | Starter | | |
| Mohammad Edo Febriansyah | LB | Starter | | |
| Asnawi Mangkualam Bahar | RB | Starter | | |
| Alfeandra Dewangga Santosa | DM | Starter | | |
| Rachmat Irianto | DM | Starter | | |
| Ricky Kambuaya | CAM | Starter | 2 | 36 |
| Irfan Jaya | LAM | Starter | | |
| Witan Sulaeman | RAM | Starter | | |
| Dedik Setiawan | CF | Starter | | |
| Ramai Melvin Rumakiek | - | Sub | | |
| Egy Maulana Vikri | - | Sub | | |
| 13 Irfan William Tio Baggott | - | Sub | | |
| Evan Dimas Darmono | - | Sub | | |
| I Kadek Agung Widnyana Putra | - | Sub | | |
| Syahrul Trisna Fadillah | - | Sub | | |
| Ezra Harm Ruud Walian | - | Sub | | |
| Syahrian Abimanyu | - | Sub | | |
| Kushedy Hari Yudo | - | Sub | | |
| Hanis Sagara Putra | - | Sub | | |
| Rizky Dwi Febrianto | - | Sub | | |
| Victor Chukwuekezie Igbonefo | - | Sub | | |

Tabel 5. Nama pemain thailand leg 2

| Nama | Posisi di Pertandingan | Starter/Subs | Skor | Ball Possision (%) |
|--------------------------|---------------------------|--------------|------|--------------------------|
| Siwarak Tedsungnoen | GK | Starter | | |
| Philip Roller | CB | Starter | | |
| Kritsada Kaman | CB | Starter | | |
| Weerathep Pomphan | LB | Starter | | |
| Tristan Somchai Do | RB | Starter | | |
| Phitiwat Sukjitthammakul | CM | Starter | | |
| Yusef Elias Dolah | CM | Starter | | |
| Bordin Phala | CM | Starter | | |
| Teerasil Dangda | CF | Starter | | |
| Chanathip Songkrasin | LFW | Starter | | |
| Supachok Sarachat | RFW | Starter | | |
| Pokklaw Anan | - | Sub | 2 | 64 |
| Thitiphan Puangchan | - | Sub | | |

| | | |
|--------------------------|---|-----|
| Supachai Chaided | - | Sub |
| Worachit Kanitsribumphen | - | Sub |
| Kawin Thamsatchanan | - | Sub |
| Suriya Singhmui | - | Sub |
| Sarach Yooyen | - | Sub |
| Adisak Kraisor | - | Sub |
| Thanawat Suengchithawon | - | Sub |
| Narubadin Weerawatnodom | - | Sub |
| Pawee Tanthateemee | - | Sub |
| Picha Autra | - | Sub |

Tabel 6. Statistik passing sukses dan gagal Indonesia vs Thailand leg 1

| Nama | Pass Success | Fail Pass |
|---------------------|--------------|-----------|
| Nadeo Arga Winata | 19 | 7 |
| Fachruddin Aryanto | 9 | 3 |
| Rizky Ridho | 20 | 8 |
| Edo Febriansyah | 7 | |
| Asnawi Mangkualam | 24 | 17 |
| Alfreandra Dewangga | 21 | 6 |
| Rachmat Irianto | 7 | 4 |
| Ricky Kambuaya | 13 | 4 |
| Irfan Jaya | 9 | 3 |
| Witan Sulaeman | 19 | 7 |
| Dedik Setiawan | 10 | |
| Ramai Rumakiek | 3 | 2 |
| Egy Maulana | 4 | 1 |
| Elkan Baggot | 18 | |
| Evan Dimas | 12 | 4 |
| Kadek Agung | 12 | 2 |
| Total | 207 | 68 |

Tabel 7. Shooting on target leg pertama

| No | Nama | Jumlah | Area |
|----|------------|--------|-----------------------|
| 1 | Irfan Jaya | 1 | Open Play/Middle Area |

Tabel 8. Shooting off target Leg pertama

| No | Nama | Jumlah | Area |
|----|-------------------|--------|------------------------|
| 1 | Egy Maulana Vikri | 1 | Inside Box/ Open Play |
| 2 | Ricky Kambuaya | 1 | Inside Box/ Open Play |
| 3 | Rachmat Irianto | 1 | Outside Box/ Open Play |

Tabel 9. Statistik passing sukses dan gagal Indonesia vs Thailand leg 2

| No | Nama | Pass Success | Pass Fail |
|----|--------------------|--------------|-----------|
| 1 | Nadeo Arga Winata | 18 | 5 |
| 2 | Fachrudin Aryanto | 17 | 6 |
| 3 | Alfeandra Dewangga | 23 | 11 |
| 4 | Pratama Arhan | 32 | 20 |
| 5 | Asnawi Mangkualam | 27 | 7 |
| 6 | Rachmat Irianto | 19 | 7 |
| 7 | Ramai Rumakiek | 10 | 3 |
| 8 | Ricky Kambuaya | 23 | 4 |
| 9 | Dedik Setiawan | 7 | 3 |
| 10 | Egy Maulana Vikri | 25 | 8 |
| 11 | Witan Sulaeman | 17 | 7 |
| 12 | Evan Dimas | 9 | 1 |
| 13 | Irfan Jaya | 8 | 1 |
| 14 | Syahrian Abimanyu | 8 | 1 |
| 15 | Hanis Saghara | 3 | 2 |
| | Total | 246 | 86 |

Tabel 10. Statistik Shooting Leg ke dua AFF Timnas Indonesia vs Thailand

| No | Nama | Shot On Goal | Shot Off Goal |
|----|---------------------|--------------|---------------------|
| 1 | Egy Maulana Vikri | 1 (inside) | |
| 2 | Ricky Kambuaya | 1 (outside) | |
| 3 | Alfaeandra Dewangga | | 2 (inside, outside) |
| 4 | Hanis Saghara | | 2 (inside) |

Leg Pertama

3 Passing dalam sepakbola sangat berpengaruh untuk ritme permainan yang lebih bagus dan dapat mempengaruhi dalam keputusan untuk passing ke pemain lainnya (Iqzan & Agus, 2021). Berdasarkan hasil dari statistik total jumlah passing sukses dan gagal pemain Timnas Indonesia melawan Thailand Leg pertama ini menunjukkan presentasi passing pemain belakang lebih banyak dibandingkan dengan lini tengah ataupun striker di depan. Pemain pengganti Ekan Baggot yang bermain di babak kedua bahkan lebih tinggi daripada pemain gelandang dan penyerang yang bermain full 90 menit. Hal ini menunjukkan bagaimana possession Timnas Indonesia hanya berada di area pertahanan sendiri. Pada Leg pertama Timnas Indonesia melawan Thailand ini praktis selama 90 menit Indonesia hanya berhasil melakukan satu kali Shooting On target melalui open play di area outside box diluar kotak penalty lawan. Kunci dalam pertandingan sepak bola adalah shooting ke gawang (Xue & Chen, 2022). Sehingga hal ini menunjukkan betapa rapatnya deffense Thailand di middle area sampai garis terakhir pertahanan

lawan dan Indonesia tidak ada shooting on target mendekati garis kotak penalty lawan. Shooting of target dari Timnas Indonesia, dimana dari ketiga nya, 2 kali berhasil masuk di area kotak penalty dan satu di area luar kotak penalty. Artinya Timnas bisa progresi sampai mendekati kotak penalty lawan, akan tetapi pressure yang diberikan pemain bertahan lawan membuat pergerakan shooting Indonesia tidak leluasa, sehingga 2 kali shooting di dalam kotak penalty menjadi off target atau tidak mengarah ke gawang serta hanya sekali percobaan yang bisa dilakukan di luar kotak penalty oleh lini kedua pemain Timnas Indonesia yaitu Rachmat Irianto, namun sayang bola juga masih belum mengarah ke gawang. Didalam pertandingan sepakbola momentum passing sangatlah penting bagi suatu tim untuk bisamenguasai permainan, akan tetapi didalam tabel pertandingan Final Timnas Indonesia melawan Thailand Leg 1 yang sudah dijelaskan diatas menunjukkan presentase passing banyak dilakukan oleh pemain bertahan dari timnas indonesia, catatan passing tertinggi hanya melibatkan kiper timnas dan 4 pemain belakang Indonesia, hal ini menunjukkan permainan timnas ketika melawan thailand hanya berkuat di area sendiri, ini artinya Indonesia bermain ter isolasi di belakang. Tercatat striker timnas hanya bisa melakukan tidak lebih dari 10 kali passing ini menunjukkan betapa minimnya sentuhan yang bisa dilakukan oleh pemain depan dari timnas Indonesia. Hal ini juga tidak lepas dari strategi pemain thailand yang bermain agresif hingga melakukan press sampai ke depan. Dan gol gol thailand juga dihasilkan dari kesalahan build up indonesia dalam membangun serangan. Ketika pemain timnas coba progresi bola ke area tengah disitu sudah kehilangan bola, karena tingginya agresifitas pressing pemain thailand. Dilihat dari statistik shooting permainan timnas, tercatat hanya irfan jaya yang berhasil mencatatkan shooting on target, itu pun terjadi diluar penalty box area deffending dari thailand, walaupun timnas sudah berhasil melakukan 4 shooting, 1 shooting on target, 3 shooting of target. Hanya 2 kali indonesia berhasil masuk ke area penalty box sampai melakukan shooting tetapi itu juga menjadi shooting of target, sehingga disini timnas tidak bisa memanfaatkan peluang yang di dapat di dalam pertandingan leg 1 ini. Inilah yang menyebabkan kekalahan telak dari thailand pada leg pertama piala aff.

Leg Kedua

Pada statistik passing ini bisa dilihat lini tengah pemain Timnas Indonesia lebih hidup dengan presentase passing sukses yang cukup tinggi dari Ricky Kambuaya, Egy Maulana dan juga Witan Sulaeman. Hal tersebut membuat permainan Indonesia lebih hidup dari belakang hingga ke tengah dengan banyaknya passing sukses pemain Timnas sehingga muncul beberapa momen untuk progress attacking kedepan. Berikut diatas adalah data statistik Shooting Leg ke dua Piala AFF Timnas Indonesia vs Thailand, dimana permainan Indonesia ada peningkatan dibandingkan dengan Leg Pertama yang hanya mampu melakukan 1 Shooting ke gawang. Pada Leg ke dua ini total Shooting Timnas Indonesia adalah 6 kali Shooting dimana 2 diantaranya berhasil menjadi gol yang dicetak melalui Egy Maulana dan Ricky Kambuaya, 4 lainnya Shot of goal yang dilakukan oleh Dewangga satu di dalam kotak penalty satu lagi diluar, serta Hanis Saghara yang melakukan Shot of goal keduanya sukses diluar kotak penalty, saying finishing yang kurang baik menjadikan hanya berbuah 2 goal dari pemain Timnas Indonesia vs Thailand di Final leg kedua Piala AFF ini. Pada pertandingan leg ke 2 ini, praktis indonesia tampil lebih menyerang, hal ini dipkuat dengan catatan sentuhan passing sukses di area attacking timnas indonesia, egy maulana vikri yang di leg pertama terisolasi dengan hanya bisa melakukan 5 kali pass sukses, di leg kedua ini egy menjadi pemain paling sibuk dengan 25 passing sukses di area depan, sampai mencetak satu gol pada pertandingan ini. Catatan passing sukses juga lebih banyak di leg kedua ini untuk pemain tengah dari timnas indonesia, ini menunjukkan lebih atraktifnya permainan indonesia di lini tengah, permainan menjadi lebih hidup, ricky kambuaya juga menjadi pemain yang paling sibuk dengan banyak sentuhan di tengah. Inilah yang menjadi kekuatan timnas indonesia di pertandingan kali ini. Dengan agresifnya permainan lini tengah timnas indonesia menjadi warning bagi thailand yang

bermain menunggu di lini tengah hingga sampai trun ke area belakang sendiri. Namun sayangnya permainan indonesia tidak bertahan lama ketika ada pengganti masuk, pemain ini tidak menunjukkan perubahan yang signifikan karena hanya bisa melakukan tidak lebih dari 10 sentuhan passing di area depan, praktis hanya hanis saghara yang melakukan 2 kali shooting of target. Gol dari timnas indonesia sendiri lahir dari agresifitas lini tengah indonesia, yaitu dari egy maulana vikri dan juga ricky kambuaya, yang satu dari area luar kotak satu dari dalam kotak penalty. Ke empat sisanya dilakukan oleh alfeandra dewagga dan hanis saghara, keempatnya juga dari luar kotak penalty. Kesimpulan dari pertandingan leg kedua ini adalah indonesia bermain lebih baik, tetapi thailand juga bermain menyerang secara baik dan bertahan juga baik, karena thaolan bisa mencetak 2 goal di pertandingan ini, sehingga skor sama kuat 2-2.

19

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang analisis pertandingan kualifikasi AFC Cup Timnas Indonesia dan Final AFF 2020 Indonesia Vs Thailand dapat digunakan untuk bahan evaluasi bagi pelatih serta dapat digunakan sebagai rekomendasi penelitian selanjutnya dipertandingan yang lain dengan pembaruan hasil sehingga mendapatkan data yang baru.

SARAN

Saran dari peneliti dalam analisis pertandingan ke arah yang lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- Sebaiknya melakukan penelitian menggunakan hasil yang terbaru antara Timnas sepakbola Indonesia dengan Thailand
- Pengambilan variabel sebaiknya diperbanyak agar mendapatkan analisis yang lebih mendalam
- Produk berupa hasil analisis sebaiknya dimuat di media sosial atau internet agar dapat menjangkau lebih jauh para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2021). *Pengertian Sepak Bola: Sejarah, Peraturan, Teknik Dasar dan Manfaat*.
<https://www.gramedia.com>.
- Fajary, R., & Prianto, D. A. (2022). ANALISIS KARTU KUNING, KARTU MERAH DAN PENALTI PADA PIALA MENPORA 2021. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Fitria Yulianto, P. (2018). Sepak bola dalam industri olahraga. *Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA*, 1(1).
- Huang, G., Lan, Z., & Huang, G. (2021). Football Players' Shooting Posture Norm Based on Deep Learning in Sports Event Video. *Scientific Programming*, 2021.
<https://doi.org/10.1155/2021/1552096>
- I Nengah Sandi. (2019). Sumber dan Metabolisme Energi dalam Olahraga. *Jurnal Pendidikan*

Kesehatan Rekreasi, 5(2).

- Iqzan, F., & Agus, A. (2021). Latihan wall passing terhadap keterampilan passing pemain sepakbola bina muda pesisir selatan. *JURNAL STAMINA*, 4(1).
- Irwansyah, M. R. I., & Widodo, A. (2022). Analisis Pertandingan Sepak Bola (UWCL) UEFA Women's Champions League Antara Juventus Versus Barcelona. *Indonesian Journal of Kinanthropology (IJOK)*, 2(1). <https://doi.org/10.26740/ijok.v2n1.p48-57>
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). KONTRIBUSI SIMULASI GAME TERHADAP PASSING SEPAK BOLA. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304>
- Moreno, L. A., León, J. F., Serón, R., Mesana, M. I., & Fleita, J. (2004). Body composition in young male football (soccer) players. *Nutrition Research*, 24(3). <https://doi.org/10.1016/j.nutres.2003.10.006>
- Prayoga, A. S. (2020). Menjaga Kebugaran Dan Imunitas Tubuh Dengan Bermain Olahraga Petanque Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Keolahragaan*.
- Putri, M. W. (2019). Hubungan strenght, endurance, dribbling, passing dan shooting terhadap resiko cedera olahraga. *Prosiding SENFIKS (Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains)*, 1(1).
- Raden Ayu Tanzila, & Emir Rasyid Hafiz. (2020). LATIHAN FISIK DAN MANFAATNYA TERHADAP KEBUGARAN KARDIORESPIRASI. *Conferences of Medical Sciences Dies Natalis Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya*, 1(1). <https://doi.org/10.32539/dies.v1i1.34>
- Ramadhan, A., & Bulqini, A. (2018). Analisis Receive pada Pertandingan Final Sepak Takraw Pomda Jatim 2017. *JSES : Journal of Sport and Exercise Science*, 1(1). <https://doi.org/10.26740/jses.v1n1.p13-19>
- Serrano, R., Lacerda, D. P., Cassel, R. A., Rodrigues, L. H., & Soares, P. F. (2018). Systemic Analysis of the Soccer (Football) Value Chain: Learning from the Brazilian Context. *Systemic Practice and Action Research*, 31(3). <https://doi.org/10.1007/s11213-017-9425-8>
- Thomas, A., Rustiadi, T., & Hartono, M. (2021). The Effect of Training Methods and Eye-Foot Coordination on Football Passing Accuracy. *Journal of Physical Education and Sports*, 10(3).
- Ummaiya, F., Tirtayasa, K., & Griadhi, I. P. A. (2022). Hubungan Tingkat Stres Dengan Olahraga Rutin Mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Dan Profesi Dokter Fakultas *E-Jurnal Medika Udayana*, 11(3).
- Unlucan, D. (2014). Jersey manufacturers in football/soccer: The analysis of current jersey manufacturers of 1061 football/soccer clubs in top leagues of 72 countries. *Soccer and Society*, 15(3). <https://doi.org/10.1080/14660970.2012.753539>
- Utama, C. A., & Widodo, A. (2021). Analisis Penyebab Kekalahan Dari Faktor Kegagalan Shooting On Target Manchester United Vs Paris Saint Germain Di Uefa Champions League 2020. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(04).

- Wardana, C. R., Setiabudi, M. A., & Candra, A. T. (2018). Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Passing, Controlling dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, 3(2). <https://doi.org/10.36526/kejaora.v3i2.212>
- Wati, K. A., & Jannah, M. (2021). Hubungan Antara Kejenuhan dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Sepak Bola. *Jurnal Psikologi*, 08(03).
- Wondirad, S., & Atomsa, D. (2019). The effect of ten weeks mixed football training program on dribbling, passing and shooting performance of Jimma University and Jimma Tesfa male football project. *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 6(5).
- Xue, M., & Chen, H. (2022). A Football Shot Action Recognition Method Based on Deep Learning Algorithm. *Scientific Programming*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/9330798>

Analisis Pertandingan Kualifikasi AFC Cup Timnas Indonesia dan Final AFF 2020 Indonesia Vs Thailand

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 eprints.uny.ac.id Internet Source **6%**

2 journal.upgris.ac.id Internet Source **3%**

3 garuda.kemdikbud.go.id Internet Source **3%**

4 www.researchgate.net Internet Source **2%**

5 ejournal.unesa.ac.id Internet Source **2%**

6 text-id.123dok.com Internet Source **1%**

7 core.ac.uk Internet Source **1%**

8 edukasimu.org Internet Source **1%**

9 nanopdf.com Internet Source **1%**

| | | |
|----|--|------|
| 10 | www.neliti.com Internet Source | 1 % |
| 11 | digilib.unimed.ac.id Internet Source | 1 % |
| 12 | www.suara.com Internet Source | 1 % |
| 13 | tirto.id Internet Source | <1 % |
| 14 | Ditya Adi Wisesa, Siswantoyo Siswantoyo. "Perbedaan metode latihan dan tingkat koordinasi berpengaruh terhadap kemampuan dribbling pemain sepakbola U-12", Sepakbola, 2021 Publication | <1 % |
| 15 | omiyage.ppj.unp.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | prosiding.unipma.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | www.cryptowi.com Internet Source | <1 % |
| 18 | www.sciencegate.app Internet Source | <1 % |
| 19 | 123dok.com Internet Source | <1 % |

20 "Frontier Computing", Springer Science and Business Media LLC, 2018 <1 %
Publication

21 doczz.net <1 %
Internet Source

22 ep3.nuwm.edu.ua <1 %
Internet Source

23 Raden Ayu Tanzila, Emir Rasyid Hafiz. <1 %
"LATIHAN FISIK DAN MANFAATNYA TERHADAP KEBUGARAN KARDIORESPIRASI",
Conferences of Medical Sciences Dies Natalis
Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya,
2020
Publication

24 id.scribd.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On